



Intisari

Perkembangan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor strategis penggerak perekonomian yang juga sebagai sektor prioritas pembangunan pemerintah menjadikan peran sektor pariwisata dalam meningkatkan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi sangat dominan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan permintaan pariwisata terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di D.I Yogyakarta dengan menggunakan data dari 15 negara asal wisatawan yang melakukan kunjungan wisata ke D.I Yogyakarta, dengan menggunakan analisis *gravity model*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model terbaik yang dapat digunakan adalah *random effect model* (REM). *Random effect model* (REM) menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB), Domestik Regional Bruto (PDRB) D.I Yogyakarta, nilai tukar D.I Yogyakarta (Indonesia), dan *dummy direct fly* (penerbangan langsung) berpengaruh signifikan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Variabel jarak antara negara asal wisatawan dengan D.I Yogyakarta juga berpengaruh signifikan tetapi berdampak menurunkan jumlah kunjungan wisatawan dan variabel *dummy* promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, perlu strategi yang lebih efektif guna menarik minat wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata ke D.I Yogyakarta.

kata kunci: pariwisata, permintaan pariwisata, *gravity model*, *random effect model* (REM).



Abstract

The development of the tourism sector as one of the strategic sectors that drive the economy which is also a priority sector for government development has made the role of the tourism sector in increasing development and economic growth very dominant. This study aims to analyze the determinants of tourism demand on the number of foreign tourist visits in D.I Yogyakarta by using data from 15 countries of origin of tourists who make tourist visits to D.I Yogyakarta, using gravity model analysis.

The results of this study indicate that the best model that can be used is the random effect model (REM). Random effect model (REM) shows that the Gross Domestic Product (GDP), Regional Gross Domestic Product (PDRB) of D.I Yogyakarta, the exchange rate of D.I Yogyakarta (Indonesia), and dummy direct fly (direct flights) have a significant effect on increasing the number of the visitors. The distance variable between the countries of the visitors with D.I Yogyakarta also has a significant effect, but it has the effect of reducing the number of the visitors and the promotional dummy variable does not have a significant effect on the number of the visitors. Therefore, a more effective strategy is needed to attract the visitors. Meanwhile, the use of the promotional dummy variable does not have a significant effect on the number of visitors so that a more effective strategy is needed to attract visitors to visit D.I Yogyakarta.

Keywords: tourism, tourism demand, gravity model, random effect model (REM).